



## Analisis *Financial Distress* Pada Saat *Tax Amnesty* dan Setelah *Tax Amnesty*

Wildah Nur Arifah <sup>1</sup>, Anies Indah Hariyanti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Peradaban, Bumiayu, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat akurasi setiap model prediksi *financial distress* (*Grover, Springate, Taffler, Zmijewski, Altman ZScore*) dari data selama *Tax amnesty* dan data setelah *Tax amnesty* dengan *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebagai pengukuran *financial distress*. Analisis dilakukan dengan menggunakan 103 sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat akurasi setiap model baik dari data selama *Tax amnesty* maupun setelah *Tax amnesty*, serta dari kedua data tersebut menyatakan bahwa model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi diperoleh oleh model *Zmijewski*.

### ABSTRACT

This study aims to compare the accuracy of each *financial distress* prediction model (*Grover, Springate, Taffler, Zmijewski, Altman Z-Score*) from data during the *Tax amnesty* and data after the *Tax amnesty* with the interest coverage ratio (ICR) as a measurement of financial distress. The analysis was carried out using 103 samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 to 2019. The results showed that there were significant differences in the level of accuracy of each model both from the data during the *Tax amnesty* and after the *Tax amnesty*, and from the two data it was stated that the prediction model that had the highest level of accuracy was obtained by the *Zmijewski* model.

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



### Info Artikel

#### ***Riwayat Artikel:***

Diterima 15 April 2024

Direvisi 16 April 2024

Revisi diterima 15 Mei 2024

#### ***Kata Kunci:***

*Financial distress*, Model *Grover*, Model *Springate*, Model *Taffler*, Model *Zmijewski*, Model *Altman Z-Score*

#### ***Penulis Koresponden:***

Anies Indah Hariyanti  
Universitas Peradaban  
Jl. Raya Pagojengan Km. 3 Kec.  
Paguyangan, Jawa Tengah, Indonesia  
[aniesakuntan@gmail.com](mailto:aniesakuntan@gmail.com)

**How to Cite:** Arifah, W.N., & Hariyanti, A.I. (2024). Analisis Financial Distress Pada Saat Tax Amnesty dan Setelah Tax Amnesty. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 2(2) 187 - 197. doi: <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i2.1153>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu diantara banyak negara dengan berbagai usaha dan bisnis yang beragam. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang lahir dengan kelebihan masing-masing mengakibatkan semakin ketatnya pula persaingan antar perusahaan, baik dalam kinerja perusahaan maupun produk yang mereka suguhkan. Apabila perusahaan tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi kondisi ini tentu saja dapat membahayakan bagi kesehatan keuangan perusahaan. Ditambah lagi dengan beberapa gejolak yang terjadi pada tahun tersebut yang menyebabkan ketidakstabilan beberapa perusahaan. Ketidakstabilan ini dapat mengakibatkan perusahaan mengalami krisis keuangan atau sering dikenal dengan istilah *financial distress*.

*Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat atau krisis. Apabila hal ini tidak segera ditangani, *financial distress* akan berujung pada kebangkrutan. Pertengahan tahun 2016 World Bank (Bank Dunia) memangkas proyeksi pertumbuhan global menjadi 2,4%. Hal ini disebabkan lambatnya pertumbuhan di negara-negara maju, harga komoditas yang tidak kunjung meningkat, lemahnya perdagangan global, arus modal yang berkurang, menurunnya harga minyak dan komoditas lainnya. Peristiwa ini mendorong pemerintah di beberapa negara, masing-masing membuat suatu kebijakan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek. Atas dasar hal tersebut pemerintah mengemukakan program baru yakni Tax amnesty (pengampunan pajak) dimana program ini merupakan peluang bagi para perusahaan yang ada di Indonesia sebab peluang untuk berinvestasi menjadi semakin besar ketika pemerintah memperpanjang prosesnya sampai akhir 2016.

*Tax amnesty* merupakan penghapusan pajak yang seharusnya dibayar dengan adanya pengungkapan harta ataupun utang yang dimiliki perusahaan serta membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Dalam Undang-undang ini juga disebutkan, bahwa wajib pajak hanya perlu mengungkapkan hartanya dan membayar tebusan pajak sebagai pajak pengampunan atas harta yang selama ini tidak dilaporkan. Perekonomian mampu stabil pada saat *tax amnesty* hingga akhirnya pemerintah meniadakan program tersebut pada tahun 2017. Selanjutnya, pada tahun 2018 beberapa perusahaan telah dinyatakan pailit oleh pengadilan bahkan beberapa perusahaan juga dikeluarkan (*delisting*) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Prediksi akan adanya kemungkinan *financial distress* juga sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan demi perbaikan kondisi perusahaan di masa mendatang. Menurut (Hanafi & Supriyadi, 2018), *financial distress* merupakan kondisi ketidakcukupan arus kas operasi perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, sehingga membutuhkan adanya perbaikan. Prediksi ini dibutuhkan oleh perusahaan atau pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor untuk menghindari ancaman kebangkrutan. Dari uraian tersebut perlu diketahui model yang dapat memprediksi kondisi kesulitan keuangan dengan akurat pada perusahaan. Penting juga untuk mengetahui apakah dengan

adanya *Tax amnesty* dapat mengakibatkan perusahaan dalam keadaan krisis keuangan atau malah sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat akurasi antara model *Grover*, *Springate*, *Taffler*, *Zmijewski*, dan *Altman* dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada saat *Tax amnesty* dan setelah *Tax amnesty* dan untuk mengetahui model manakah yang memiliki tingkat akurasi tertinggi untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Kassidy et al., (2020) dimana pada penelitian tersebut terfokus pada analisis perbedaan hasil prediksi akan adanya *financial distress* sebelum dan selama pandemi covid-19, Dian Marlina Verawati (2019) menyatakan bahwa model Springate kurang akurat untuk memprediksi adanya *financial distress* pada suatu perusahaan, sedangkan pada penelitian Munawarah & Hayati (2019) menyatakan bahwa model Springate berpengaruh signifikan terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penelitian dilaksanakan di lingkungan Universitas Peradaban dengan mengambil data melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan *website* resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan Tahun 2016-2019, yaitu berupa data *annual report* perusahaan serta laporan keuangan. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel adalah 103 perusahaan terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019, berikut ini adalah kriteria sampel yang digunakan yakni:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan satuan rupiah.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2016-2019.
- 4) Perusahaan yang mengalami kerugian minimal 2 tahun berturut-turut selama periode 2016-2019. Kerugian digunakan untuk menunjukkan *trend* kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah.
- 5) Yang dibutuhkan tersedia lengkap.

## Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas variabel tunggal berupa *financial distress*. *Financial distress* merupakan situasi finansial perusahaan yang mengalami penurunan yang dapat menimbulkan kebangkrutan yang dihitung dengan rumus *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebagai berikut:

$$ICR = \frac{EBIT}{INTEREST\ EXPENSE}$$

## Keterangan:

ICR = *Interest Coverage Ratio*EBIT = *Earnings Before Interest and Taxes* (Laba Sebelum Bunga dan Pajak)*Interest Expense* = Beban Bunga**Model Penelitian**1) Model *Grover*

$$G = 1,650X1 + 3,404X2 - 0,016ROA + 0,057$$

Ket.

X1 : Modal Kerja/Total Aset (WCTA)

X2 : Laba Sebelum Bunga &amp; Pajak/Total Aset (EBITA)

ROA : Laba Bersih/Total Aset (NITA)

2) Model *Springate*

$$S = 1,03X1 + 3,07X2 + 1,66X3 + 0,4X4$$

Ket.

X1 : Modal Kerja/Total Aset

X2 : Penghasilan Sebelum Bunga &amp; Pajak/Total Aset

X3 : Penghasilan Sebelum Pajak/Kewajiban Lancar

X4 : Penjualan/Total Aset

3) Model *Taffler*

$$T = 0,53X1 + 0,13X2 + 0,18X3 + 0,16X4$$

Ket.

X1 : Laba Sebelum Pajak/Kewajiban Lancar (EBTCL)

X2 : Aset Lancar/Utang Jangka Pendek (CACL)

X3 : Utang Jangka Pendek/Total Aset (CLTA)

X4 : Penjualan/Total Aset (SATA)

4) Model *Zmijewski*

$$X = 4,5 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$$

Ket.

X1 : Laba Bersih/Total Aset (NITA)

X2 : Total Liabilities/Total Aset (TLTA)

X3 : Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (CACL)

5) Model *Altman*

$$Z = 1,21X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,64X4 + 1,0X5$$

Ket.

X1 : Modal Kerja/Total Aset

X2 : Laba Ditahan/Total Aset

X3 : Laba Sebelum Bunga &amp; Pajak/Total Aset

X4 : Nilai Buku Ekuitas/Total Aset

X5 : Penjualan/Total Aset

### Teknik Analisis Data

- 1) Analisis Statistik Deskriptif
- 2) Uji Normalitas

### Uji Hipotesis

#### a. Uji *Paired Sample T-test*

*Paired sample t-test* adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dari dua data dan berasal dari satu kelompok sampel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 29. Data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Data selama diberlakukannya *Tax amnesty* di Indonesia mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2017.
- 2) Data setelah ditiadakannya *Tax amnesty* di Indonesia yaitu pada tahun 2018 sampai 2019.

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (Sig. *2-tailed*), pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara adanya program *Tax amnesty* maupun tidak
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara adanya program *Tax amnesty* maupun tidak

#### b. Uji Keakuratan Model Prediksi

Tingkat akurasi menunjukkan berapa persen model memprediksi dengan benar dari keseluruhan sampel yang ada. Tingkat akurasi tiap model dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\text{Jumlah Prediksi Benar}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

Selain akurasi tiap model, yang juga menjadi pertimbangan adalah tingkat *error*-nya. *Error* dibagi menjadi dua jenis, yaitu type I dan type II.

- 1) *Type I Error* adalah kesalahan yang terjadi jika model memprediksi sampel tidak akan mengalami distress padahal kenyataannya mengalami *distress*. Dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Type I Error} = \frac{\text{Jumlah Kesalahan Type I}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

- 2) *Type II Error* adalah kesalahan yang terjadi jika model memprediksi sampel mengalami *distress* padahal kenyatannya tidak mengalami *distress*. Dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Type II Error} = \frac{\text{Jumlah Kesalahan Type II}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan sebagai alat bantu dalam upaya untuk menggambarkan atau meringkas data sehingga dapat memenuhi semua kondisi data atau sesuai dengan persyaratan data.

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Selama *Tax amnesty***  
*Descriptive Statistics*

|                    | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|--------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| <i>Grover</i>      | 206      | 207.00         | 30651.00       | 1724.0534   | 2184.59342            |
| <i>Springate</i>   | 206      | -46.00         | 33947.00       | 2240.4029   | 3513.15240            |
| <i>Taffler</i>     | 206      | -804.00        | 10329.00       | 682.9175    | 833.94893             |
| <i>Zmijewski</i>   | 206      | 1534.00        | 75400.00       | 7087.0194   | 6983.72854            |
| <i>Altman</i>      | 206      | -354.00        | 46255.00       | 2638.3932   | 3822.38792            |
| Valid N (listwise) | 206      |                |                |             |                       |

Sumber: Data diolah oleh SPSS 29, Tahun 2023

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Setelah *Tax amnesty***

|                    | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|--------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| <i>Grover</i>      | 206      | -601.00        | 1433187.00     | 8416.0243   | 99755.16630           |
| <i>Springate</i>   | 206      | -11266.00      | 1556378.00     | 9114.9029   | 108337.89471          |
| <i>Taffler</i>     | 206      | -998.00        | 11089.00       | 596.6942    | 890.31503             |
| <i>Zmijewski</i>   | 206      | 1578.00        | 2874129.00     | 21408.7864  | 199960.80772          |
| <i>Altman</i>      | 206      | -747.00        | 2055995.00     | 12191.1796  | 143097.93945          |
| Valid N (listwise) | 206      |                |                |             |                       |

Sumber: Data diolah oleh SPSS 29, Tahun 2023

## Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas Selama *Tax amnesty*  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

|                                                 |                                     | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| N                                               |                                     | 82                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                | Mean                                | .0000000                       |
|                                                 | Std. Deviation                      | 14622.07109256                 |
| Most Extreme Differences                        | Absolute                            | .081                           |
|                                                 | Positive                            | .081                           |
|                                                 | Negative                            | -.039                          |
| Test Statistic                                  |                                     | .081                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>             |                                     | .200 <sup>d</sup>              |
| <i>Monte Carlo</i> Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                                | .196                           |
|                                                 | 99% Confidence Interval Lower Bound | .185                           |
|                                                 | Upper Bound                         | .206                           |

Sumber: Data diolah oleh SPSS 29, Tahun 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Monte Carlo (2-tailed)* sebesar 0,196, maka nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka data residual yang ada dapat dikatakan “berdistribusi normal” untuk data selama *tax amnesty*.

**Tabel 4. Uji Normalitas Setelah *Tax amnesty*  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

|                                                 |                                     | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| N                                               |                                     | 95                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                | Mean                                | .0000000                       |
|                                                 | Std. Deviation                      | 14894.37488722                 |
| Most Extreme Differences                        | Absolute                            | .087                           |
|                                                 | Positive                            | .087                           |
|                                                 | Negative                            | -.073                          |
| Test Statistic                                  |                                     | .087                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>             |                                     | .074                           |
| <i>Monte Carlo</i> Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                                | .073                           |
|                                                 | 99% Confidence Interval Lower Bound | .066                           |
|                                                 | Upper Bound                         | .079                           |

Sumber: Data diolah oleh SPSS 29, Tahun 2023

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai Monte Carlo (*2-tailed*) sebesar 0,74, maka nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka data residual yang ada dapat dikatakan “berdistribusi normal” untuk data selama *tax amnesty*.

## Pengujian Hipotesis Penelitian

### a) Uji Beda *Paired Sample t-Test*

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara prediksi *financial distress* perusahaan pada saat diberlakukannya program *tax amnesty* dan setelah program tersebut diiadakan. Hasil uji Beda *Paired Sample t-Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

|        |                                      | Mean         | Std.         | Paired Differences |                                           |             |        |     |  | Significance |             |
|--------|--------------------------------------|--------------|--------------|--------------------|-------------------------------------------|-------------|--------|-----|--|--------------|-------------|
|        |                                      |              |              | Std. Error         | 95% Confidence Interval of the Difference |             |        |     |  | One-Sided p  | Two-Sided p |
| Pair 1 | Grover Selama - Grover Setelah       | -6691.99894  | 99784.04681  | 6952.28397         | -20399.14635                              | 7015.14845  | -.963  | 205 |  | .016         | .033        |
| Pair 2 | Springate Selama - Springate Setelah | -6874.49285  | 108425.79911 | 7554.38338         | -21768.74157                              | 8019.75585  | -.910  | 205 |  | .018         | .036        |
| Pair 3 | Taffler Selama - Taffler Setelah     | 86.25478     | 1189.18088   | 82.85415           | -77.10076                                 | 249.61033   | 1.041  | 205 |  | .015         | .029        |
| Pair 4 | Zmijewski Selama - Zmijewski Setelah | -14321.79338 | 199810.36612 | 13921.4            | -41769.36871                              | 13125.78194 | -1.029 | 205 |  | .015         | .030        |
| Pair 5 | Altman Selama - Altman Setelah       | -9552.77743  | 143161.99192 | 9974.56861         | -29218.67182                              | 10113.11695 | -.958  | 205 |  | .017         | .033        |

Sumber: Data diolah oleh SPSS 29, Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang didapat menyatakan bahwa nilai signifikansi dari setiap model prediksi lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap model dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada saat *tax amnesty* dan setelah *tax amnesty*.

### b) Uji Keakuratan Model Prediksi

Tabel 6. Rekapitulasi Semua Model

| Model            | Prediksi |       | Tingkat Akurasi | Tingkat Error |
|------------------|----------|-------|-----------------|---------------|
|                  | Benar    | Salah |                 |               |
| <i>Grover</i>    | 192      | 220   | 46%             | 53%           |
| <i>Springate</i> | 176      | 236   | 42%             | 57%           |
| <i>Taffler</i>   | 188      | 224   | 45%             | 54%           |
| <i>Zmijewski</i> | 200      | 212   | 48%             | 51%           |
| <i>Altman</i>    | 189      | 223   | 45%             | 54%           |

Sumber: Data diolah oleh SPSS 29, Tahun 2023

Model *Grover* memiliki total prediksi benar sebanyak 192 dari 412 perusahaan sampel dengan tingkat akurasi 46% dan tingkat error 53%. Model *Springate* hanya

memiliki total 176 prediksi benar dari 412 perusahaan dengan tingkat akurasi sebesar 42% dan 57% untuk tingkat errornya. Selanjutnya model *Taffler* memprediksi benar sebanyak 188 perusahaan dari jumlah total perusahaan sampel sebanyak 412 dengan tingkat akurasi sebesar 45% dan tingkat error 54%. model yang berikutnya ada model *Zmijewski* yang mampu memprediksi benar sebanyak 200 perusahaan dari total perusahaan sampel sebanyak 412 perusahaan hingga mendapat nilai tingkat akurasi sebesar 48% dengan tingkat error sebesar 51%. Sedangkan model *Altman* memiliki total prediksi benar sebanyak 189 dari 412 perusahaan dengan tingkat akurasi sebesar 45% dan tingkat error 54%.

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa model *Zmijewski* merupakan model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik selama diberlakukannya program *tax amnesty* maupun setelahnya dibandingkan dengan model prediksi yang lainnya.

## Pembahasan

### Perbedaan Tingkat Akurasi Setiap Model

Berdasarkan dari pengamatan serta pengujian yang telah dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 diperoleh hasil dari uji beda *paired sample t-test* untuk masing-masing model prediksi *financial distress* pada saat diberlakukannya program pengampunan pajak dengan setelah ditiadakannya program tersebut oleh pemerintah, menghasilkan bahwa nilai signifikansi setiap model bernilai lebih kecil dari 0.05. Artinya, model-model yang digunakan pada penelitian ini memiliki perbedaan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di BEI antara data selama dan setelah *tax amnesty*.

### Model dengan Tingkat Akurasi Tertinggi

Berdasarkan pengamatan serta pengujian yang telah dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dengan menggunakan uji keakuratan hasil nilai keakuratan tertinggi pada penelitian ini diperoleh oleh model *Zmijewski*. Model *Zmijewski* mampu memprediksi benar sebanyak 200 perusahaan dari total perusahaan sampel sebanyak 412 data perusahaan hingga menghasilkan nilai akurasi sebesar 48% dengan tingkat *error* sebesar 51%.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model *Zmijewski* merupakan model yang memiliki nilai tingkat akurasi tertinggi baik selama program *tax amnesty* maupun setelah *tax amnesty* ditiadakan. Sehingga model ini sangat disarankan untuk digunakan pada perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki kemungkinan kondisi *financial distress*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan tingkat akurasi setiap model prediksi *financial distress* dalam memprediksi adanya kondisi *financial distress* pada saat *tax amnesty* dan setelah *tax amnesty* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

2. Model *Zmijewski* merupakan model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. A., & Safriliana, R. (2019). Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan dengan Metode Altman Z-score, Springate, Zmijewski, dan Zavgren. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 44–56. <https://doi.org/10.26905/ap.v5i2.5752>
- Dian Marlina Verawati. (2019). Analisis Prediksi Financial Distress. *Jurnal Untidar.Riset Ekonomi Manajemen*, 2(2), 93–101. <https://www.neliti.com/id/publications/288823/analisis-marketing-mix-dalam-mendorong-keputusan-pembelian-susu-bubuk-balita-di>
- Gozhali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, I., & Supriyadi, S. G. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Ekuivalensi*, 4(1), 24–51. <https://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/75/60>
- Kassidy, C. L., Handoko, J., Bisnis, F., Katolik, U., Mandala, W., Distress, F., & Distress, F. (2020). *Prediksi Financial Distress Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19*. 3005–3018. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p08>
- Komarudin, Syafnita, & Ilmiani, A. (2019). *Analisis Komparasi Prediksi Financial Distress Metode Grover, Altman, Springate, Zmijewski, dan Ohlson*.
- Munawarah, M., & Hayati, K. (2019). Accuracy of Springate, Zmijewsky and Grover As Logistic Models in Finding Financial Difficulty of Financing Companies. *Accruals*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.36>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Van Horne, J.C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals Of Financial Management 13th Ed*. Pearson.
- Widiasmara, A., & Rahayu, H. C. (2019). Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler Dan Model Springate Dalam Memprediksi Financial Distress. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.25273/inventory.v3i2.5242>

**BIOGRAFI PENULIS**

|                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p><b>Wildah Nur Arifah</b>     Penulis telah menempuh pendidikan di SMK 2 (SMEA) Al-Hikmah 1 Benda dengan mengambil jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan studi ke jenjang S-1 di Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban. Semasa kuliah, penulis aktif dalam beberapa organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAAKSI) periode 2020-2021, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (BEM FEB) periode 2021-2022 dan 2022-2023. E-mail: <a href="mailto:Wldaharifah@gmail.com">Wldaharifah@gmail.com</a>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  | <p><b>Anies Indah Hariyanti</b>     Penulis merupakan lulusan S1 dan S2 Universitas Jenderal Soedirman. Saat ini Ia tercatat sebagai dosen akuntansi di Universitas Peradaban. Selain menulis artikel ilmiah pada jurnal dan <i>proceeding</i>, Ia kerap menulis di <i>platform</i> blog kompasiana dan blogspot.com. Ia juga sudah menulis buku dengan judul "Perekonomian dan Bisnis Indonesia" terbit Maret 2021, "Etika Ekonomi" terbit Juli 2021, buku "Teori Penganggaran Perusahaan" terbit November 2021, buku "Hukum Bisnis" terbit Desember 2022, buku "Pengantar Akuntansi" terbit Juli 2023, buku "Akuntansi Keuangan Menengah I" terbit Maret 2024. Selain menulis buku, Ia juga aktif dalam kegiatan literasi dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan pada beberapa Bumdesa di Kabupaten Banyumas. Email: <a href="mailto:aniesakuntan@gmail.com">aniesakuntan@gmail.com</a></p> |